

AGAMA DAO DI BEKASI

SKRIPSI

**diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar**

Sarjana Sastra

Oleh

YULLY MARIANA GURNING

NIM: 06120008



JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2010

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JURUSAN SASTRA CINA

**Skripsi yang berjudul
AGAMA DAO DI BEKASI**

Oleh :

YULLY MARIANA GURNING

NIM : 06120008

Di setuju untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh :

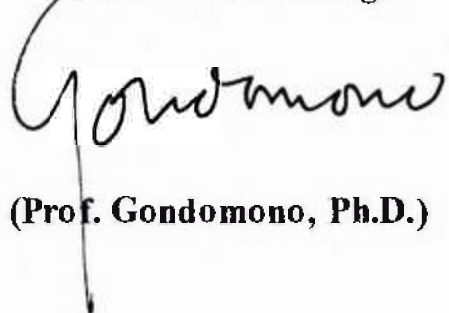
Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, S.S., M.Si)

Dosen Pembimbing



(Prof. Gondomono, Ph.D.)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “AGAMA DAO DI BEKASI” telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 18 Agustus 2010 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra.

Tim Penguji Skripsi

Pembimbing/Penguji



Prof. Gondomono, Ph. D

Ketua Panitia /Penguji



Alexandra S. Ekapartiwi, SS, MPd

Pembaca/Penguji



Yulie Neila Chandra, M.Hum

Disahkan pada hari Rabu, 18 Agustus 2010

Ketua Jurusan Cina



C. Dewi Hartati, SS, M, SI

Dekan Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA

FAKULTAS SASTRA

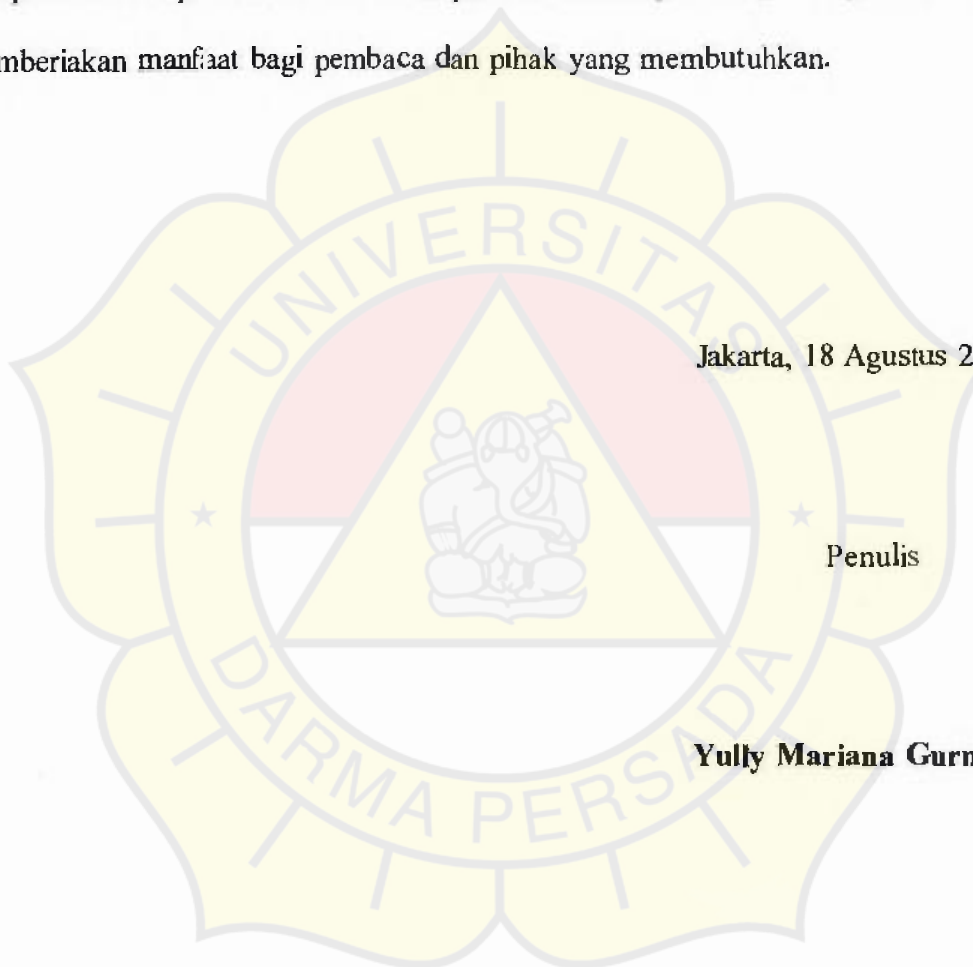
ABSTRAKSI

道教是一个宗教神率领整个过程或方法，与自然的平衡。道宗教信徒，以使在良好的生活。神的道教是谁在道姆认为可以帮助人们谁相信。

12. Pak Yanto selaku informan yang banyak membantu dalam observasi lapangan dan penulisan Bab III.

13. Semua pihak yang telah membantu saya dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua pihak yang telah memberikan perhatian dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini . Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis sangat mengharapkan segala kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.



Jakarta, 18 Agustus 2010

Penulis

Yully Mariana Gurning

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	3
1.3 Ruang Lingkup	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Hipotesis	3
1.6 Metode Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	4
1.8 Sistem Ejaan	5
BAB II SEJARAH DAN MAKNA DAOISME	6
2.1 <i>Dao</i> sebagai Filsafat	8
2.1.1 Arti <i>Daode Jing</i> (道德经) dalam Filsafat <i>Dao</i>	8

2.1.2	<i>Yin Yang</i> (阴 阳) dalam <i>Dao</i>	10
2.2	<i>Dao</i> sebagai Agama	11
2.2.1	Kitab Suci Agama <i>Dao</i>	16
2.2.2	Aliran atau Sekte dalam Agama <i>Dao</i>	22
2.2.3	Dewa-Dewi dalam Agama <i>Dao</i>	25
2.2.4	Agama <i>Dao</i> dalam Tridarma	28
2.2.5	Agama Buddha dalam Tridarma	29
2.2.6	Agama Konghuchu dalam Tridarma	30
BAB III	AGAMA DAO DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI MASYARAKAT CINA DI BEKASI	32
BAB IV		
KESIMPULAN	42
BIBLIOGRAFI	44
GLOSARI	45
LAMPIRAN	48

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat Cina secara umum menganut beberapa keyakinan religius, antara lain, agama tradisional Cina, *Dao*, agama Buddha, dan juga Tridarma, serta agama Konghucu.

Pada masa Orde Baru semua agama Cina ini tidak diakui oleh pemerintah sehingga orang-orang Cina terpaksa menjadi pemeluk agama Buddha¹. Salah satu agama orang-orang Cina adalah agama *Dao* yang tidak begitu dikenal di Indonesia.

Pada zaman Orde baru, agama *Dao* terbelenggu oleh Pemerintah. Tidak boleh ada yang bernuansa *Dao*, termasuk juga tradisi-tradisi agama *Dao*, seperti Tahun Baru Imlek (*chun jie* 春节), dan Upacara-upacara ritual keagamaan, dan lain sebagainya. Akibatnya generasi yang lahir pada zaman Orde baru itu menjadi kehilangan identitas dan tidak tahu lagi apa agama *Dao* itu sebenarnya. Masyarakat yang menganut agama *Dao* pada saat itu "diminta" untuk memeluk ke agama lain, dan hanya tinggal tersisa sedikit orang yang masih setia memeluk agama *Dao*, meski tidak secara terbuka. Yang lainnya, masih memeluk agama *Dao*. Namun, karena penganut agama *Dao* takut dan dibatas-batasi oleh pemerintah, kemudian hanya tahu sembahyang saja, tidak tahu lagi ritual-ritual *Dao* lainnya.

¹"majelis Tao Indonesia menggugat", Suar 168, minggu kelima agustus 2001

Lima agama besar yang paling banyak dianut di Indonesia, yaitu agama Islam, agama Kristen (Protestan), Katolik, agama Buddha, dan agama Konghucu. Sebelumnya, pemerintah Indonesia pernah melarang pemeluk Konghucu.

Menurut Penetapan Presiden (Penpres) No.1/PNPS/1965 juncto Undang-undang No.5/1969 tentang Pencegahan Penyalahgunaan dan Penodaan agama dalam penjelasannya pasal demi pasal dijelaskan bahwa Agama-agama yang dianut oleh sebagian besar penduduk Indonesia adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

SK (Surat Keputusan) Menteri dalam negeri pada tahun 1974 tentang pengisian kolom agama pada KTP yang hanya menyatakan kelima agama yaitu agama Islam, agama Kristen dan Khatolik, agama Buddha, dan agama Hindu. Tetapi, SK (Surat Keputusan) tersebut telah dihapuskan pada masa Presiden Abdurrahman Wahid karena dianggap bertentangan dengan Pasal 29 Undang-undang Dasar 1945 tentang Kebebasan beragama dan Hak Asasi Manusia. Melalui Keppress No. 6/200, Presiden Abdurrahman Wahid mencabut larangan tersebut². Walaupun demikian, sampai kini masih banyak penganut ajaran agama Konghucu yang mengalami deskriminasi dari pejabat-pejabat pemerintah.

Agama *Dao* atau *Daoisme* mulai masuk bersamaan dengan masuknya agama Buddha di Indonesia. Karena agama Buddha berkembang jauh lebih pesat dari pada agama *Dao*, maka agama *Dao* digolongkan ke dalam agama Buddha atau Tridarma yang terdiri dari gabungan agama Buddha, agama *Dao* dan agama Konghucu.

² [http://www.google/agama tao](http://www.google/agama%20tao)

Karena agama *Dao* tidak begitu dikenal oleh banyak orang, maka saya tertarik untuk meneliti agama *Dao* di Indonesia.

1.2 Permasalahan

1. Apakah agama *Dao* itu ?
2. Apa fungsi agama *Dao* dalam kehidupan masyarakat Cina di Indonesia?
3. Bagaimana sejarah agama *Dao*?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Penulis membatasi permasalahan pada agama *Dao* di dalam kehidupan masyarakat Cina di Bekasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui perkembangan agama *Dao* dalam masyarakat Cina di Indonesia.

1.5 Hipotesis

Menurut penulis ajaran *Daoisme* merupakan salah satu agama dalam kehidupan sebagian masyarakat Cina di Bekasi.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dan metode lapangan.

1.8 Sistem Ejaan

Dalam penulisan skripsi ini, istilah-istilah dalam bahasa Cina ditulis dengan ejaan Hanyu Pinyin.

